

**PENGEMBANGAN KECERDASAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN *READ ALOUD*
DI KELOMPOK BERMAIN WADAS KELIR PURWOKERTO**



Oleh:
Titi Anisatul Laely
NIM. 1620431004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memeroleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titi Anisatul Laely, S.Pd.
NIM : 1620431004
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Titi Anisatul Laely, S.Pd.

NIM. 1620431004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titi Anisatul Laely, S.Pd.
NIM : 1620431004
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN K
YOGYA



Titi Anisatul Laely, S.Pd.

NIM. 1620431004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B.060/Un.02/DT.PP.9/08/2018

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN KECERDASAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN *READ ALOUD* DI KELOMPOK BERMAIN
WADAS KELIR PURWOKERTO

Nama : Titi Anisatul Laely

NIM : 1620431004

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 7 Agustus 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 7 Agustus 2018



Dekan
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

TESIS berjudul :PENGEMBANGAN KECERDASAN BAHASA
PADA ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN *READ ALOUD* DI KB WADAS
KELIR PURWOKERTO

Nama : Titi Anisatul Laely
NIM : 1620431004
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah:
Ketua/ Pembimbing : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

Penguji I : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Penguji II : Dr. H. Sumedi, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 7 Agustus 2018

Waktu : 12.30-13.30 WIB

Nilai Tesis : 95 (A)

IPK : 3,81

Predikat : ~~Memuaskan~~/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

Handwritten signatures and date in blue ink. The date is 15/8/18. There are three distinct signatures, each enclosed in a circle. The first signature is at the top, the second in the middle, and the third at the bottom.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, arahan dan koreksiterhadap penulisan naskah tesis berjudul:

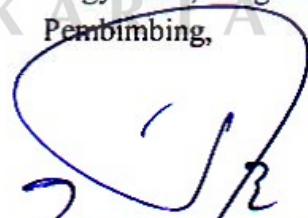
PENGEMBANGAN KECERDASAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN *READ ALOUD* DI KELOMPOK BERMAIN WADAS KELIR PURWOKERTO SELATAN

Yang ditulis oleh :
Nama : Titi Anisatul Laely, S.Pd.
NIM : 1620431004
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 1 Agustus 2018
Pembimbing,



Dr. Mahmud Arif, M. Ag.
NIP. 197220419 199703 1 003

ABSTRAK

Titi Anisatul Laely, 2018. Pengembangan Kecerdasan Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Read Aloud* di Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto. Tesis. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

Kisah ataupun cerita sangat menarik untuk dikaji karena cerita itu sendiri mampu mengambil hati pendengarnya/pembacanya. Kegiatan membaca nyaring (*read aloud*) menjadi salah satu kegiatan berkisah atau bercerita menggunakan buku cerita yang disukai oleh anak-anak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Gerakan Nasional Membaca Buku (Gernasbaku) yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Anak usia dini sangat direkomendasikan untuk mengenal dan mengetahui literasi sejak dini. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan bahasa melalui kegiatan *read aloud* di Kelompok Bermain (KB) Wadas Kelir Purwokerto menjadi objek penelitian yang sangat representatif untuk mengetahui pelaksanaan, keberhasilan dan hambatan serta tantangan dalam kegiatan literasi anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, keberhasilan dan hambatan serta tantangan dalam pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan objek penelitian di KB Wadas Kelir Purwokerto. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berupaya memberikan gambaran-gambaran tentang latar belakang, sifat dan karakter yang khas dari kasus yang ada di lapangan untuk mengeksplorasi data dilakukan dengan cara hubungan yang intensif dengan sumber data. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dapat mengembangkan kecerdasan bahasa melalui kegiatan *read aloud* di Kelompok Bermain (KB) Wadas Kelir Purwokerto. Pelaksanaan kegiatan *read aloud* memiliki empat jenis, *Pertama*, kegiatan *read aloud* pemahaman huruf menghasilkan kemampuan anak dalam memahami simbol-simbol dan bunyi huruf. *Kedua*, kegiatan *read aloud* pemahaman kata menghasilkan kemampuan anak dalam memahami makna kata sehingga anak mengerti penggunaan kata. *Ketiga*, kegiatan *read aloud* pemahaman kalimat menghasilkan kemampuan menyerap informasi untuk mempunyai pemahaman struktur kalimat yang tepat. Sedangkan kegiatan *read aloud* pemahaman cerita menghasilkan kemampuan anak yang dapat berkomunikasi dan memiliki wawasan untuk dapat berinteraksi dengan lawan bicara. Keberhasilan pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto dapat dilihat dari bahasa lisan maupun tulisan dan karakter dari anak yang mencintai buku. Hambatannya, yaitu pada pencerita (guru), penyimak (anak), media (buku), dan suasana (lingkungan).

Kata kunci: kecerdasan bahasa anak usia dini, kegiatan *read aloud*.

ABSTRACT

Titi Anisatul Laely, 2018. *Early Childhood Language Intelligence Development Through Read Aloud Activity at KB Wadas Kelir Purwokerto*. Thesis. Postgraduate UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

Fairy tale or story is very interesting to be studied because the story it is able to take the hearts of its listeners / readers. Read aloud is one of the story telling activities using story books which is loved by children. This research was motivated by the existence of the National Book Reading Movement (Gernasbaku) which was proclaimed by the government. Early childhood is highly recommended to recognize and know literacy from early age. Therefore, the development of language intelligence through read aloud activities in the Play Group (KB) of Wadas Kelir Purwokerto becomes very representative object of research to find out the implementation, successful , and also challenges and obstacles in early childhood literacy activities. This study aims to determine the implementation, successful and also challenges and obstacles in the development of language intelligence in early childhood through read aloud activities in KB Wadas Kelir Purwokerto.

This type of research is field research. The object of this research located in KB Wadas Kelir Purwokerto. This research is a qualitative descriptive study that seeks to provide descriptions of the background and the characteristics that are unique of the cases that exist in the field to explore data by means of intensive relationships with data sources. Data are obtained through interviews, observation, and documentation.

The results showed that children could develop language intelligence through read aloud activities in KB Wadas Kelir Purwokerto. The read aloud activities have four types. First, read aloud activities in understanding letters produces the ability of children to understand the symbols and sounds of letters. Second, read aloud activities of words understanding is giving a results in children's ability to understand the meaning of words, so that children understand the use of words. Third, read aloud activities in understanding sentences is giving result in the ability to absorb information to have an appropriate understanding of sentence structure. While read aloud activities of understanding of the story produces the ability of children who able to communicate and to get the insight which be able to interact with the other person. The success of developing language intelligence in early childhood through read aloud activities in KB Wadas Kelir Purwokerto can be seen from both oral and written language and the characters of children who love books. The obstacles are the storyteller (teacher), listener (child), media (book), and the environment.

Keywords: early childhood language intelligence, read aloud activities.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT,

karya ini penulis persembahkan kepada:

“Almamater tercinta Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”



MOTTO

*“Yakinlah pada kemampuan diri sendiri
dan turutilah kemampuan, jangan kemauan”*

(Titi Anisatul Laely)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kebenaran untuk seluruh umat manusia.

Selesainya tesis yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Read Aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto” ini, adalah berkat dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moral maupun material. Tesis ini merupakan salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan kuliah Magister pada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagaimana karya pada umumnya, banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Direktur Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mahmud Arif, M.Pd selaku pembimbing tesis penulis yang telah memberikan pembelajaran yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis.

4. Dr. H. Hamim Zarkasih Putra, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasihat serta masukan kepada penulis.
5. Dian Wahyu Sri Lestari S.TP, Kepala KB Wadas Kelir Purwokerto yang telah mengarahkan dan memberikan informasi sampai tesis ini selesai.
6. Heru Kurniawan, M. A, selaku Ketua Komite KB Wadas Kelir dan *Founder* Komunitas Rumah Kreatif Wadas Kelir.
7. Bunda Hani dan Bunda Chamdiati selaku wali kelas Matahari yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
8. Bunda Airin, Bunda Imah, Bunda Desi, Bunda Beti, Bunda Karitem dan Bunda Surtiah dan segenap dewan guru dan karyawan di KB Wadas Kelir Purwokerto.
9. Bapak Abdullah Mufid Kusli dan Ibu Siti Rofingah, Bapak dan Ibu tercinta penulis yang selalu memberikan dukungan, do'a, dan motivasi.
10. Imam Kuswandi dan Sri Wahyuni, kedua kakak yang selalu memberi teladan yang baik dan mendukung setiap kegiatan penulis.
11. Keluarga besar dari Bapak dan Ibu yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta do'a kepada penulis untuk terus melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
12. Relawan Rumah Kreatif Wadas Kelir, teman seperjuangan dalam mencapai mimpi yang sedang menempuh S1 dan S2, Kak Feny, Kak Umi, Kak Hani, Kak Ai, Kak Nad, Kak Endah, Kak Khotib, Kak Alfian, Kak Isti, Kak Cesi,

Kak Farhat, Kak Muna, Kak Putri, Kak Iqbal, Kak Risdi, Kak Hamid, Kak Ilham dan Kak Rara.

13. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terimakasih atas didikannya serta sikap ramah yang selalu diberikan.
14. Sahabat terbaik, Rifatus Sa'adah, Titik Suciati, dan Yana Ervita serta kakak terbaik Siti Nurngatikoh yang memberikan dukungan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis.
15. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian tesis ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang tak ternilai harganya ini mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 7 Agustus 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Penulis,

Titi Anisatul Laely, S.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II: KECERDASAN BAHASA ANAK USIA DINI DAN KEGIATAN READ ALOUD	
A. Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini.....	25
1. Pengertian Kecerdasan Bahasa.....	25
2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	30
B. Kegiatan <i>Read Aloud</i>	37
1. Kemampuan Menyimak.....	37
2. Kegiatan <i>Read Aloud</i>	42
BAB III: GAMBARAN UMUM KB WADAS KELIR PURWOKERTO	
A. Sejarah Berdiri.....	54
B. Visi dan Misi.....	57
C. Pengelola.....	58
D. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	60
E. Peserta Didik.....	62
F. Sarana dan Prasarana.....	64

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Bahasa Melalui Kegiatan <i>Read Aloud</i> di KB Wadas Kelir Purwokerto.....	66
1. Pengembangan Kecerdasan Bahasa Melalui Kegiatan <i>Read Aloud</i> Pemahaman Huruf.....	66
2. Pengembangan Kecerdasan Bahasa Melalui Kegiatan <i>Read Aloud</i> Pemahaman Kata.....	89
3. Pengembangan Kecerdasan Bahasa Melalui Kegiatan <i>Read Aloud</i> Pemahaman Kalimat.....	96
4. Pengembangan Kecerdasan Bahasa Melalui Kegiatan <i>Read Aloud</i> Pemahaman Cerita.....	101
B. Keberhasilan Pengembangan Kecerdasan Bahasa Melalui Kegiatan <i>Read Aloud</i> di KB Wadas Kelir Purwokerto.....	106
C. Hambatan dari Pengembangan Kecerdasan Bahasa Melalui Kegiatan <i>Read Aloud</i> di KB Wadas Kelir Purwokerto.....	126

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	143
B. Saran.....	145
C. Kata Penutup.....	147

DAFTAR PUSTAKA.....	148
---------------------	-----

LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 2. 1** Faktor Historis Kecerdasan Bahasa
- Tabel 2. 2** Tingkat Pengetahuan Bahasa
- Tabel 2. 3** Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak
- Tabel 3. 1** Data Pendidik KB Wadas Kelir Purwokerto
- Tabel 3. 2** Data Tenaga Kependidikan KB Wadas Kelir Purwokerto
- Tabel 3. 3** Data Peserta Didik KB Wadas Kelir Purwokerto
- Tabel 3. 4** Data Sarana dan Prasarana KB Wadas Kelir Purwokerto
- Tabel 4.1** Transkrip Buku Cerita Bergambar Berjudul “Modo Tak Mau Menari”
- Tabel 4. 2** Daftar Buku Cerita Bergambar Kegiatan *Read Aloud* di KB Wadas Kelir
- Tabel 4. 3** Transkrip Buku Cerita Bergambar berjudul “Batik Rilo”



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Data Kegiatan *Read Aloud*

Lampiran 2 Foto Kegiatan dan Hasil Karya

Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Pendidik

Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Orang tua/ wali Murid



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3. 1 Rapat Evaluasi KB Wadas Kelir bersama warga dan tokoh masyarakat
- Gambar 3. 2 Gedung KB Wadas Kelir Purwokerto
- Gambar 3. 3 Ruang kelas KB Wadas Kelir Purwokerto
- Gambar 4. 1 Buku Cerita Bergambar untuk Kegiatan *Read Aloud*
- Gambar 4. 2 Ilustrasi buku cerita bergambar berjudul “Modo Tak Mau Menari”
- Gambar 4. 3 Bunda Hani menggunakan boneka sebagai alat peraga
- Gambar 4. 4 Kegiatan *read aloud* buku yang berjudul “*Wush*”
- Gambar 4. 5 Kegiatan *read aloud* buku berjudul “Nabi Nuh AS”
- Gambar 4. 6 Hasil karya anak yang dimuat di koran
- Gambar 4. 7 Kegiatan *read aloud* buku berjudul “Mari Bersama Kumbi”
- Gambar 4. 8 Kegiatan *read aloud* buku berjudul “*Morning Time*”
- Gambar 4. 9 Kegiatan *read aloud* buku berjudul “Burung Namdur Harus Jujur”
- Gambar 4. 10 Kegiatan *read aloud* pemahaman cerita
- Gambar 4. 11 Kegiatan *read aloud* buku yang berjudul “*Ruby dan Hippo yang Berisik*”
- Gambar 4. 12 Anak sedang membaca buku dan berdiskusi tentang buku yang dibacanya
- Gambar 4. 13 Hasil karya anak yang dimuat di Koran Satelit Post
- Gambar 4. 14 Hasil karya anak yang dimuat di Koran Satelit Post
- Gambar 4. 15 Bunda Chamdiati membacakan buku saat belum anak baru berangkat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini mempunyai seratus persen minat di taman kanak-kanak tetapi kehilangan 78 persen pembaca potensial ketika menginjak tahun kedua belas pendidikan. Sekolah seharusnya menciptakan orang-orang yang suka membaca seumur hidup mereka. Minat yang dimiliki anak usia dini didapatkan oleh orangtua, guru dan teman sebaya. Termasuk minat untuk membaca.¹ Keadaan atau suasana sekolah menjadi faktor pendukung dalam minat anak untuk mau membaca. Pengembangan minat baca anak usia dini ini harus kontinu sehingga anak tidak kehilangan potensi membacanya.

Suara orangtua adalah hal utama yang dimiliki oleh orangtua untuk dapat menenangkan seorang anak. Pendapat ini sudah lama diketahui oleh kebanyakan orang dan sekarang telah menjadi fakta penelitian. Anthony DeCasper, psikolog dari University of North Carolina menyatakan bahwa suara orangtua sangat berpengaruh bahkan dimulai lebih dini dari sebelum anak lahir. Denyut nadi bayi meningkat ketika mendapatkan cerita baru dan menurun ketika mendapatkan cerita yang familiar.² Percobaan ini secara jelas mengungkapkan bahwa anak menjadi familiar dengan bunyi-bunyian tertentu

¹ Jim Trelease, *Read-Aloud Handbook; Mencerdaskan Anak dengan Membacakan Cerita Sejak Dini* Terjemahan Arfan Achyar, (Bandung: Mizan Media Utama, 2008), hlm. 8.

² Jim Trelease, *Read-Aloud Handbook; Mencerdaskan Anak dengan Membacakan Cerita Sejak Dini*....., hlm. 9.

ketika masih di dalam kandungan dan mulai mengasosiasi bunyi tersebut dengan rasa nyaman dan aman. Bayi sedang dikondisikan dengan kelas pembelajaran pertamanya.

Hasil riset komite yang diberi nama *Commision on Reading* (Komite Membaca) yang diatur oleh Akademi Pendidikan Nasional dan Institut Pendidikan Nasional yang didanai oleh Departemen Pendidikan AS mengungkapkan ada dua pernyataan. *Pertama*, aktivitas yang paling utama untuk membangun pengetahuan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam membaca adalah membacakan buku pada anak-anak. *Kedua*, membacakan buku menjadi satu praktik yang harus dilanjutkan di seluruh tingkatan kelas.³ Sesuai dengan riset ini, aktivitas terpenting atau yang paling utama adalah membacakan buku pada anak. Membacakan buku menjadi salah satu alat termurah, paling sederhana, dan tertua yang bisa digunakan untuk mengajar. Membacakan buku menjadi alat bantu pengajaran yang lebih baik dibanding apa pun yang ada di rumah atau ruang kelas.

Ketika membacakan buku kepada anak, guru berbicara pada anak memberikan kepastian, menghibur, menjalin ikatan, memberi informasi atau penjelasan, membangkitkan rasa ingin tahu dan memberi inspirasi. Selain itu, saat melakukan membacakan buku akan mengondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca dengan kebahagiaan, menciptakan informasi yang

³ Jim Trelease, *Read-Aloud Handbook; Mencerdaskan Anak dengan Membacakan Cerita Sejak Dini*....., hlm. 20-21.

berfungsi sebagai latar, membangun kosakata, memberikan sosok panutan yang gemar membaca.

Ada pula tiga hal penting yang terjadi bersamaan dan tanpa kesulitan saat orang dewasa membacakan buku kepada seorang anak: (1) hubungan menyenangkan terjalin antara si anak dan buku, (2) baik orangtua dan anak belajar sesuatu dari buku yang mereka nikmati bersama (*double learning-pembelajaran berganda*), dan (3) si orang dewasa menuangkan bunyi dan suku kata yang disebut sebagai kata-kata ke dalam telinga si anak.⁴ Ada dua hubungan antara orangtua dan anak saat membacakan buku yang merekatkan hubungan antara anak (penyimak) dan orangtua atau guru (pencerita).

Di dalam telinga, kata-kata ini dikumpulkan di dalam satu tempat penampungan yang disebut dengan kosakata dari pendengaran (*listening vocabulary*). Pada akhirnya, ada cukup banyak kata yang ditampung dalam tempat penampungan, tempat penampungan ini disebut sebagai *reservoir* yang di dalamnya menuangkan kata-kata ke dalam kosa kata percakapan (*speaking vocabulary*), kosakata membaca (*reading vocabulary*) dan kosakata menulis (*writing vocabulary*). Semuanya berasal dari kosakata pendengaran (*listening vocabulary*).⁵

Kata yang sudah diperoleh akan disatukan dalam tempat penampungan di dalam telinga yang membentuk informasi berupa pengetahuan akan diperoleh anak.

Pengetahuan anak usia dini berkembang dari kecerdasan anak yang berkembang.⁶ Kecerdasan ini yang akan membantu anak dalam mengembangkan bakat dan minatnya sehingga dapat menciptakan inovasi hasil

⁴ Jim Trelease, *Read-Aloud Handbook; Mencerdaskan Anak dengan Membacakan Cerita Sejak Dini*....., hlm. 30.

⁵ Mortimer J. Adler & Charles Van Doren, *How To Read a Book*, Terjemahan Rustam A. Sani (Jakarta: Indonesia Publishing, 2007), hlm. 16.

⁶ Mortimer J. Adler & Charles Van Doren, *How To Read a Book*....., hlm.35.

karya kreativitasnya. Kecerdasan yang akan memberikan kemampuan pada anak untuk dapat berkreasi, memodifikasi dan berinovasi.

Penting sekali bahwa kita perlu mengenali dan mengembangkan semua kecerdasan manusia yang bervariasi, dan semua kombinasi dari kecerdasan-kecerdasan. Dalam batasannya, Gardner menyatakan bahwa:

kecerdasan adalah kemampuan sistem komputasi anak dalam menyelesaikan persoalan. Setiap anak memiliki sistem komputasi kecerdasannya sendiri, dan setiap anak pasti cerdas. Tidak ada anak yang bodoh. Yang berbeda adalah kemampuan kecerdasan setiap anak berbeda karena kecerdasan bersifat jamak, bukan tunggal. Dalam hal ini, Gardner membagi sistem kecerdasan anak-anak menjadi delapan, yaitu kecerdasan linguistik, logika-matematika, kinestetik, spasial, natural, intrapersonal, interpersonal, dan musik.⁷

Dari kecerdasan yang dimiliki anak, guru atau orangtua dapat mengidentifikasi kecerdasan tiap anak. Sebagaimana seperti yang telah dinyatakan oleh Gardner bahwa kecerdasan anak-anak bisa diidentifikasi melalui dua hal yaitu, kemampuan anak dalam memecahkan masalah dan kreatif dalam menciptakan sesuatu yang sesuai dengan konteks budayanya.

Sedangkan fungsi bahasa adalah selain sebagai alat untuk menyatakan diri (fungsi ekspresi), juga untuk menangkap pikiran dan menyatakan perasaan lain (fungsi sosial). Fungsi-fungsi ini juga dimiliki oleh bahasa hewan. Selain itu, bahasa manusia juga memiliki fungsi yang sangat berbeda, yang hanya dimiliki oleh manusia saja sebagai spesies yang spesifik, yaitu fungsi imajinasi (*darstellung-funktion*), untuk mampu membayangkan sesuatu jauh sebelum atau sesudah waktu kini, di tempat yang berbeda pula. Imajinasi manusia ini

⁷ Howard Gardner, *Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences); Memaksimalkan Potensi & Kecerdasan Individu Dari Masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa*, Terjemahan Alexander Sindoro, (Batam: Interaksa, 2003) hlm. 15.

adalah salah satu aspek perkembangan yang sangat unik, yang menampilkan bentuk tertinggi dari perkembangan perilaku manusia.⁸

Perkembangan bahasa memperlihatkan berbagai prinsip yang juga menjadi karakteristik dari aspek perkembangan yang lainnya, karena memperlihatkan aspek belajar satu pihak, dan aspek tumbuh pada pihak lain. Kata pertama anak manusia adalah ditemukannya hubungan antara apa yang diamatinya dengan makna ucapan kata tersebut yang terkait.⁹Dari perkembangan bahasa yang terdapat pada manusia, kecerdasan bahasa masuk menjadi peran penting dalam kehidupan manusia.

Kecerdasan bahasa yang menjadi kecerdasan awal yang akan dimiliki oleh manusia dibandingkan dengan kecerdasan lainnya.¹⁰ Dari pendapat yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Singgih D. Gunarsa ini, kecerdasan bahasa yang akan mengawali kecerdasan yang dimiliki oleh manusia khususnya manusia yang baru lahir (anak-anak) akan memperoleh bahasa yang diberikan oleh ibu.

Anak-anak sebagai manusia kecil yang akan tumbuh dewasa perlu adanya pengembangan kecerdasan sehingga nanti saat mereka dewasa dapat menjadi manusia profesional yang berprestasi. Optimalisasi pada waktu anak-anak sangat diperlukan untuk anak-anak. Selama pertumbuhannya, minat dan permainan anak selalu terkait dengan perkembangannya. Namun, setelah koordinasi dasar kaki, tangan dan bagian badan yang terkait sudah mantap,

⁸ Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (Jakarta, Indeks: 2008) hlm. 49.

⁹ Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*....., hlm 50.

¹⁰ Howard Gardner, *Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences); Memaksimalkan Potensi & Kecerdasan Individu Dari Masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa*....., hlm. 32.

demikian pula perkembangan bahasanya, maka anak sudah mulai mampu merancang berbagai alternatif perbuatan yang lain. Cakupan kemampuan menjadi luas dan juga menjadi semakin kompleks. Semakin waktu berlalu penyaluran pilihan melatih kemampuan juga dipengaruhi oleh kesempatan dan peluang yang diperolehnya dari lingkungannya yang berpadu menjadi pengalamannya.¹¹

Anak dalam fase perkembangan manusia yang sangat baik untuk dioptimalisasikan kecerdasannya. Hal ini terkait dengan kenyataan bio-anatomis dan psikologika anak yang sedang dalam fase perkembangan optimal, dan kecerdasan jamak terkait dengan pengembangan potensi kecerdasan atas kenyataan bio-psikologika anak. Mengembangkan kecerdasan anak berkaitan dengan optimalisasi psikologi anak melalui kegiatan yang dilakukan.¹²

Kegiatan *read aloud* (membaca nyaring) di antaranya sebagai pengembangan kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan bahasa anak usia dini. Kegiatan *read aloud* merupakan praktik budaya yang alamiah dan sangat baik diberikan sejak usia dini. Kegiatan *Read Aloud* sebagai kegiatan yang diharapkan mampu membangun minat baca anak dan kemampuan berbahasa anak.

Kemampuan berbahasa yang perlu dimiliki oleh anak usia dini yaitu bahasa percakapan, kemunculan kemampuan menulis dan membaca dan memahami makna. Anak usia dini harus dapat mengembangkan bahasa

¹¹ Howard Gardner, *Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences); Memaksimalkan Potensi & Kecerdasan Individu Dari Masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa.....*, hlm. 19.

¹² Heru Kurniawan, *Pembelajaran Menulis Kreatif*, (Jakarta, Prenada, 2014). hlm 21.

percakapan, yaitu mendengarkan tapi tidak berbicara, memberikan respon frasa pendek, melakukan senandung, turut serta dalam percakapan, berbicara dalam kalimat panjang, mengajukan pertanyaan, bisa mengisahkan cerita, mengamati, dan mampu menafsirkan bahasa percakapan.¹³ Kemampuan berbahasa biasanya tampak pada diri anak. Kemampuan menulis, akan tampak pada tulisannya, kemampuan berbicara akan tampak dari kemampuannya menggunakan kalimat yang tepat, kemampuan ini didapat melalui kemampuan mendengarkan dengan baik. Anak yang dapat mendengar dengan baik maka kemampuan menulis dan berbicaranya pun akan baik.

Dari hasil pengamatan penulis, di Kelompok Bermain (KB) Wadas Kelir Purwokerto, terdapat kegiatan yang mengembangkan kecerdasan bahasa pada anak usia dini. Salah satunya melalui kegiatan *read aloud*. Kegiatan *Read Aloud* yang dilakukan setiap pagi di KB Wadas Kelir Purwokerto menjadi kegiatan khas dari KB tersebut.¹⁴ Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Dian Wahyu Sri Lestari, kegiatan *read aloud* yang dilakukan setiap anak berangkat ke sekolah bertujuan untuk memberikan minat kepada anak untuk menyukai buku dan membangun pengetahuan melalui membaca. Selain itu, anak dapat memperoleh kecerdasan majemuknya terutama pada kecerdasan bahasa karena dapat menyimak atau menyaring informasi dengan baik dari buku yang dibacakan oleh guru, mempunyai keterampilan berbicara

¹³ Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini* Terjemahan Tim Penerjemah Prenada Media Group, (Jakarta, Prenadamedia, Group 2013), hlm.311.

¹⁴ Sumber: hasil observasi di KB Wadas Kelir Purwokerto pada 2 Oktober 2017.

melalui menceritakan kembali isi buku kepada guru, merespon pertanyaan dengan baik.¹⁵

Kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto sudah menjadi kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari. Heru Kurniawan, M.A, salah satu pendongeng di KB Wadas Kelir Purwokerto menyatakan bahwa kegiatan ini untuk menambah kosakata anak dan pengetahuan anak tentang dunia di luar lingkungannya serta ada pembentukan kepribadian anak yang di dalamnya terdiri atas tiga komponen, yakni *moral knowing, moral feeling, dan moral action*.¹⁶ Hal ini tentu diperlukan bagi peserta didik agar optimal dalam kecerdasan bahasanya.

Anak-anak yang berjumlah 40 terdiri dari 21 laki-laki dan 19 perempuan menyukai kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir. Peserta didik antusias saat waktunya kegiatan *read aloud*. Kegiatan bercerita yang dilakukan setiap hari dengan durasi 15-30 menit sebelum pembelajaran dimulai mempunyai daya tarik tersendiri untuk peserta didik. Pendidik yang berjumlah 6 ini, setiap pukul 07.00- 07.30 sudah siap menyambut anak-anak dan menyediakan buku yang siap dipilih oleh anak dan membacakan cerita secara berkelompok.

Salah satu pendidik yang sudah cukup mumpuni yaitu Bunda Hani yang telah menjadi juara 1 Lomba Mendongeng untuk Guru KB/SPS Tingkat Kabupaten Banyumas pada tahun 2016 serta juara mendongeng tingkat regional hingga nasional ditahun 2018 menjadi pionir dalam kegiatan *read*

¹⁵ Sumber: hasil wawancara dengan Ibu Dian Wahyu Sri Lestari selaku kepala sekolah yang dilakukan di KB Wadas Kelir Purwokerto pada 2 Oktober 2017 Pukul 14.00 WIB.

¹⁶ Hasil wawancara yang dilakukan pada 5 Oktober 2017 Pukul 20.00 WIB.

aloud. Selain itu, kegiatan *read aloud* dilakukan oleh tutor tamu yang sudah ahli mendongeng, seperti Kak Heru Kurniawan (penulis buku cerita anak dan pendongeng tingkat nasional), Kak Alfian Fendy Priyaji (pendongeng tingkat nasional), dan Kak Ika Nurhanifah (pendongeng bahasa banyumasan).

Kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto, bahkan diminati oleh orangtua peserta didik untuk memberikan wawasan dan bisa mengaplikasikannya kembali di rumah. Salah satu wali murid, Ibu Ani Anggrowati mengatakan bahwa kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir membawa dampak positif bagi anak. Salah satunya membuat anak selalu ingin dibacakan cerita. Setiap hari 5-10 buku harus dibacakan kepada anak.¹⁷

Selain pada kegiatan untuk siswa, pelatihan dan penyuluhan dilakukan untuk pendidik dan wali murid. Guru dilatih untuk membacakan buku melalui pelatihan yang diadakan setiap bulan bersama beberapa pakar *read aloud* yang didatangkan oleh komite KB Wadas Kelir Purwokerto. Selain itu, dalam POMG (Pertemuan Orangtua Murid dan Guru), diadakan penyuluhan tentang *read aloud*. Orangtua diberikan pemahaman tentang penting kegiatan *read aloud* di lingkungan keluarga. Orangtua merespon positif dan bekerjasama dengan guru.

Kerjasama yang baik antara guru dan orangtua dalam kegiatan *read aloud* membawa dampak yang sangat terlihat. Anak-anak sangat menyukai buku, mempunyai kosakata yang lebih banyak, mempunyai pengetahuan

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bunda Chalimah selaku pendidik KB Wadas Kelir pada 7 Oktober 2017 pukul 14.00 WIB.

bahasa yang tinggi dan mempunyai kemampuan berbicara yang baik. Selain itu, Snerayuza Herudian, salah satu peserta didik KB Wadas Kelir menjadi Juara 1 Lomba Literasi Kategori PAUD yang diadakan oleh Elexmedia Komputindo Jakarta pada tahun 2018. Ini menjadi sebuah pembuktian bahwa kegiatan *read aloud* menjadi kegiatan yang mengembangkan kecerdasan anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto. Kegiatan *read aloud* menjadi kegiatan unggulan yang jarang ditemui di pendidikan anak usia dini pada umumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto?
2. Bagaimana keberhasilan dalam pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto?
3. Apa hambatan dari pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui keberhasilan pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto.
- c. Untuk mengetahui hambatan dari pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *Read Aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

- 1) Memberikan wacana keilmuan bahwa pengembangan kecerdasan bahasa anak dapat dilakukan dengan kegiatan *read aloud*.

- 2) Memberikan pemahaman tentang kegiatan *read aloud* sebagai alternatif kegiatan yang positif yang dapat dilakukan untuk sekolah dan orangtua.

b. Aspek Praktis

1) Guru

Memberikan gambaran dan masukan agar pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini dapat dilakukan dengan kegiatan *read aloud*.

2) Orang tua

Memberikan pemahaman kepada orangtua bahwa orangtua merupakan figur sentral dalam kontribusinya membangun pemahaman serta mengembangkan kecerdasan anak-anak mereka. Sehingga stereotip yang hanya mengandalkan guru dalam menentukan perkembangan kecerdasan anak akan berubah, karena mereka memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap anak-anak mereka.

3) Peneliti

Dapat memahami dan mengaplikasikan pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* pada pendidikan anak usia dini di berbagai daerah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.¹⁸ Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, baik yang dituangkan dalam tesis maupun buku, sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian yang hampir sama dengan yang penulis lakukan, antara lain:

Pertama, penelitian tesis yang dilakukan oleh Khasan Ubaidillah berjudul “Pengembangan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal”, dengan studi kasus di RA Qudsiyyah Kudus. Penelitian ini telah dilakukan melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal, khususnya *Gusjigang*. Hasil penelitian pengembangan kecerdasan bahasa dilakukan melalui pembelajaran yang berbasis budaya sehingga unik dan mendapatkan perhatian dari anak.¹⁹

Kedua, penelitian tesis yang dilakukan oleh Riris Eka Setiani berjudul “Pengembangan Kecerdasan Bahasa Anak Melalui Permainan Tradisional di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa permainan tradisional yang dilaksanakan, yaitu: *gobak sodor, dir-diran/nekeran, dakon, chutik,*

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 58

¹⁹ Khasan Ubaidillah, “*Pengembangan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Kearifan Lokal (Studi Kasus di RA Qudsiyyah Kudus)*”, Tesis, Prodi PGRA, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

bas-basan , dan yang lainnya dapat mengembangkan kecerdasan bahasa anak.²⁰

Ketiga, penelitian tesis yang dilakukan oleh Asnah berjudul “Penanaman Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng di RA DPW UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penanaman nilai-nilai moral dilakukan dengan metode-metode keteladanan, bercerita, pembiasaan, penugasan, tanya jawab, dan demonstrasi.²¹

Keempat, penelitian jurnal *Childhood Education* yang dilakukan oleh Lynn Kirkland & Masyann Manning berjudul “*Children’s Books: Primary Children’s Books, A Window Into Literacy*”. Tentang *read aloud* yang dapat membangkitkan emosi anak dan mengingatkan dengan memori-memori yang telah lalu serta menjadikan anak-anak yang enggan membaca menjadi tertarik untuk membaca.²²

Persamaannya dengan penelitian tesis yang dilakukan oleh Khasan Ubaidillah berjudul “*Pengembangan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal*” dan penelitian yang dilakukan oleh Riris Eka Setiani tentang kecerdasan bahasa. Hanya saja dengan pembelajaran. Sedangkan peneliti fokus pada kegiatan *read aloud*.

²⁰ Riris Eka Setiani, *Pengembangan Kecerdasan Bahasa Anak Melalui Permainan Tradisional di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah*, Tesis, Prodi PGRA, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

²¹ Asnah, *Penanaman Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bercerita di RA DPW UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tesis, Prodi PGRA, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

²² Lynn Kirkland & Maryann Manning, *Children’s Books: Primary Children’s Books, A Window Into Literacy*, Journal of Childhood Education, Routledge Group, 2013.

Sedangkan penelitian yang ketiga persamaannya tentang kegiatan bercerita, namun tidak menggunakan buku sebagai medianya sehingga berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam Jurnal *Childhood Education* yang ditulis oleh Lynn Kirkland dan Maryann Manning meneliti tentang literasi anak usia dini melalui *read aloud*. Jurnal ini mendeskripsikan tentang pemahaman anak dalam literasi dan manfaat *read aloud* dalam mengelola emosi anak.

Keempat penelitian tersebut mempunyai perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto baru diteliti oleh peneliti. Perbedaan subjek dan objek yang diteliti menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian tersebut.

E. Metode Penelitian

Untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana cara peneliti melaksanakan penelitian. Berikut peneliti paparkan beberapa hal yang berkaitan dengan cara peneliti melaksanakan penelitian tersebut.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni mengadakan pengamatan langsung dengan obyek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²³

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti dan juga data-data empiris yang mendukung.²⁴ Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto yang beralamat di Jalan Wadas Kelir RT 7 RW 5 Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan, Banyumas.

3. Objek Penelitian

Objek dari penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto.

²³ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 92.

²⁴Sulistyo (dkk), *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), hal.78.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.²⁵ Subjek penelitian (sumber data) dalam penelitian ini mencakup dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer diambil langsung pada sumbernya yaitu pengelola KB Wadas Kelir Purwokerto yang meliputi:

- 1) Guru
- 2) Anak (observasi)
- 3) Orangtua

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil adalah berbagai literatur dan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini seperti buku dan penelitian-penelitian terkait.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera, mata sebagai alat bantu utamanya selain

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hlm. 88.

indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.²⁶ Observasi akan peneliti lakukan secara langsung yaitu dengan cara mengobservasi anak-anak.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.²⁷

Penelitian dengan menggunakan wawancara mendalam digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data dan juga *questionnaire*. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru dan orang tua.

Adapun langkah yang penulis lakukan adalah:

- 1) Menentukan siapa saja yang akan diwawancarai.
- 2) Mempersiapkan pelaksanaan wawancara dengan pengenalan karakteristik subjek yang diteliti agar diketahui seberapa pentingkah subjek tersebut dan informasi apa saja yang perlu digali.
- 3) Melakukan wawancara dengan subjek yang akan diteliti dengan pertanyaan-pertanyaan ringan untuk menghadirkan suasana santai dan terbuka.

²⁶Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 115.

²⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 168.

- 4) Melakukan wawancara dengan pertanyaan yang spesifik. Dan yang terakhir adalah merangkum apa yang telah dikatakan kemudian informan mengecek kembali kepada responden yang bersangkutan barangkali responden ingin menambah atau memantapkan informasi yang telah diberikannya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.²⁸

Adapun dokumen yang akan penulis gunakan untuk melengkapi data penelitian antara lain buku/ dokumen tentang perkembangan anak di sekolah.

6. Metode Analisis Data

Analisis dapat diartikan mengolah, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil. Analisis data ini berarti mengatur secara sistematis hasil wawancara dan observasi, kemudian menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.²⁹

²⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 183

²⁹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 121.

Aktivitas dalam analisis data ini menggunakan teori Miles dan Huberman.³⁰

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti: merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema yang sesuai dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik atau dalam bentuk teks naratif.

c. Kesimpulan (*verivication*)

Langkah ketiga sebagai langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dari data-data umum yang diperoleh kemudian menyimpulkannya menuju sesuatu yang khusus. Pada penelitian kualitatif ini verifikasi data

³⁰ Milles, M.B. dan Huberman, M.A, *Qualitative Data Analysis, Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi*, (Jakarta: UI-Press, 2014), hal. 15-21.

dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian dilakukan.

Ketiga komponen ini berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar. Dan jika ternyata kesimpulannya tidak memadai, maka perlu diadakan pengujian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi dilapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan fokus yang lebih terarah. Dengan begitu, analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data dan merupakan suatu proses siklus sampai aktivitas penelitian selesai.

7. Uji pengabsahan data

Untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³¹ Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah tringgulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan tringgulasi sumber adalah menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.³²

³¹ Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Terjemahan Al-Jumanatul'Ali, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 329.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 330

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal tesis meliputi halaman formalitas, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan direktur, dewan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama tesis memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai V, yaitu:

Bab I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, tentang landasan teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini yang berisi beberapa pembahasan tentang pengembangan kecerdasan bahasa anak usia dini, perkembangan bahasa anak usia dini, dan kegiatan *read aloud*.

Bab III, dalam bab ini memaparkan gambaran umum kegiatan di KB Wadas Kelir.

Bab IV, merupakan bagian yang paling penting dalam penelitian ini yaitu menganalisis dan mengungkap pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Selain itu, keberhasilan dan

hambatan yang terjadi pada pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto.

Bab V, adalah penutup yang meliputi simpulan, saran, dan kata penutup.

Dan pada bagian akhir penyusunan tesis ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan tentang pengembangan kecerdasan bahasa melalui kegiatan *read aloud* pada anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan kecerdasan bahasa anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto sudah dilaksanakan selama dua tahun sejak dua tahun berdiri. Pengembangan kecerdasan bahasa melalui kegiatan membacakan buku dimulai saat anak baru berangkat sekolah. Anak-anak diarahkan membuat kelompok kecil sesuai kelas untuk dibacakan buku oleh guru. Ini merupakan kegiatan pembiasaan yang dilakukan sebelum anak memulai kegiatan pembelajaran. Kegiatan *read aloud* merupakan kegiatan yang telah memberikan stimulus bagi anak untuk dapat mengembangkan kecerdasan bahasanya.
2. Kegiatan *read aloud* yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan kecerdasan bahasa pada anak usia dini ada empat, yaitu sebagai berikut.
Pertama, kegiatan *read aloud* pemahaman huruf,. Pengembangan kecerdasan bahasa melalui *read aloud* pemahaman huruf yaitu pengembangan kecerdasan melalui membacakan buku yang difokuskan

pada simbol-simbol dan bunyi huruf yang bertujuan untuk membangun pengetahuan dan pemahaman anak dalam mengetahui dan memahami huruf yang ada di dalam buku. **Kedua**, kegiatan *read aloud* pemahaman kata. Pengembangan kecerdasan bahasa melalui *read aloud* pemahaman kata yaitu pengembangan kecerdasan melalui membacakan buku yang difokuskan pada makna dan bunyi kata yang bertujuan untuk membangun pengetahuan dan pemahaman anak dalam mengetahui dan memahami makna kata yang ada di dalam buku. **Ketiga**, kegiatan *read aloud* pemahaman kalimat. Pengembangan kecerdasan bahasa melalui *read aloud* pemahaman kalimat yaitu pengembangan kecerdasan melalui membacakan buku yang difokuskan pada makna dan bunyi kata yang bertujuan untuk membangun pengetahuan dan pemahaman anak dalam mengetahui dan memahami makna suatu kalimat yang ada di dalam buku. **Keempat**, kegiatan *read aloud* pemahaman cerita. Pengembangan kecerdasan bahasa melalui *read aloud* pemahaman cerita yaitu pengembangan kecerdasan melalui membacakan buku yang difokuskan pada isi cerita yang bertujuan untuk membangun pengetahuan dan pemahaman anak dalam mengetahui dan memahami isi bacaan yang ada di dalam buku.

3. Kegiatan *read aloud* inilah yang berhasil mengakselerasi kosa kata anak, mengklasifikasi dan mengasosiasi kata serta membentuk karakter anak. Selain itu, dampak dari kemampuannya dalam memahami cerita dalam buku, anak menjadi menyukai buku dan dapat menghasilkan produk atau

karya dari buku yang telah dibacakan pada kegiatan *read aloud*. Keberhasilan pengembangan kegiatan *read aloud* inilah yang mengembangkan kecerdasan bahasa pada anak usai dini di KB Wadas Kelir Purwokerto.

4. Ada beberapa hambatan pada pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto, yaitu faktor pencerita (guru), faktor penyimak (anak), faktor media (buku), dan faktor situasi. Empat faktor ini yang menjadi hambatan dalam kegiatan *read aloud* saat salah satu, atau bahkan beberapa faktor ini tidak mendukung. Seringkali faktor penyimak dan situasi menjadi kendala. Anak biasanya mempunyai daya konsentrasi yang rendah atau ketertarikan hanya pada bahan bacaan tertentu sehingga antusias kurang.

B. Saran

Berikut saran atau masukan yang dapat penulis sampaikan terkait dengan penelitian mengenai pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan *read aloud* di KB Wadas Kelir Purwokerto.

1. Saran kepada Kepala Sekolah dan Pendidik
 - a. Kegiatan *read aloud* yang sudah berjalan selama dua tahun di KB Wadas Kelir hendaknya mempunyai kartu perkembangan anak dalam kegiatan *read aloud* untuk lebih mudah dalam mengetahui perkembangan bahasa anak dari pengembangan kecerdasan bahasa melalui kegiatan *read aloud*.

- b. Kegiatan *read aloud* sebagai kegiatan harian membuat guru membutuhkan penyegaran referensi buku-buku utama tentang pendidikan anak usia dini. Literasi guru yang meningkat tentang pemahaman mengenai teori membaca nyaring dan perkembangan anak usia dini akan memberikan ide-ide segar dalam inovasi dalam kegiatan di sekolah khususnya dalam merancang berbagai kegiatan *read aloud*.
 - c. Persiapan dalam kegiatan *read aloud* menjadi kunci dalam keberhasilan kegiatan *read aloud* sehingga persiapan dalam kegiatan *read aloud* lebih dimaksimalkan dan perlu memiliki buku panduan bagi guru untuk melakukan kegiatan *read aloud*.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya
- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperdalam tentang perincian yang lebih mendalam tentang pengembangan kecerdasan bahasa pada anak usia dini yang dikhususkan pada satu metode agar lebih spesifik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang berbasis pada produk buku yang dapat dibacakan pada saat kegiatan *read aloud* sehingga dapat lebih terarah dan sesuai dengan tujuan.
 - b. Penelitian selanjutnya bisa meneliti tentang aspek-aspek lain dalam kegiatan *read aloud* yang dapat memberi motivasi serta inovasi dalam kegiatan *read aloud*.

C. Kata Penutup

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan tesis ini. Penulis mengucapkan semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal 'alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas Edisi 3* Terjemahan Dyah Widya Prabaningrum. Jakarta: Indeks.
- Asnah. 2013. *Penanaman Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bercerita di RA DPW UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Tesis, Prodi PGRA, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- B. Milles, M. dan Huberman, M.A, 1984. *Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publication, 1984), hal. 15-21.
- Beaty, Janice J. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini* Terjemahan Tim Penerjemah Prenada Media Group. Jakarta, Prenadamedia Group.
- Brooks, Jane. 2011. *The Process of Parenting* Terjemahan Rahmat Fajar. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Burhan, Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernack. 2013. *Quantum Learning*, Terjemahan Alawiyah Abdurahman. Bandung: Kaifa Learning.
- Eka Setiani, Riris. 2015. *Pengembangan Kecerdasan Bahasa Anak Melalui Permainan Tradisional di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah*. Tesis, Prodi PGRA, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*. Purwokerto: Stainpress.
- Gadner, Howard. 2003. *Multiple Intelegence* Terjemahan Alexander Sindor. Batam: Interaksara.
- _____. 2013 *Multiple Intelligences; Memaksimalkan Potensi & Kecerdasan Individu Dari Masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa* Terjemahan Alexander Sindor. Jakarta: Daras Books.
- Gunarsa, Singgih. 1990. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Guntur Tarigan, Henry. 1985. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Jakarta: Angkasa.
- Hari Soetjningsih, Cristina. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenaada Media Group.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid II* Terjemahan Meitsari Tjandrasa, Jakarta: Erlangga (Inggris: McGraw-Hill, Inc).
- Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis* Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. London: Sage Publication.
- J. Kostelnik, Marjorie, Anne K. Soderman, dan Alice Phipps Whiren. 2017. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Perkembangan Anak* Terjemahan Daryanto. Jakarta: Kencana.
- J. Adler, Mortimer & Charles Van Doren. 2007. *How To Read a Book* Terjemahan Rustam A. Sani. Jakarta: Indonesia Publising.

- J. Meleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Terjemahan Al-Jumanatul'Ali. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- J. R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kemdikbud, "Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini", Lampiran II Permendikbud RI No. 146 tahun 2014.
- Keraf, Gorsy. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kirkland, Lynn & Maryann Manning,. 2013. *Children's Books: Primary Children's Books, A Window Into Literacy*, Journal of Childhood Education, Routledge Group.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Meleong, Lexy. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Montessori, Maria. 2008. *The Absorbent Mind*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuryanto, Sidik. 2017. *Penggunaan Metode Read Aloud Untuk Mendongeng pada Anak Usia Dini*. Jurnal AUDI Volume 1, Nomor 1.
- Otto, Bevelry. 2015. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Edisi Ketiga* Terjemahan Tim Penerjemah Prenada Media Group, Jakarta: Prenada Media Group.

- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Santrock, John W. 2004. *Child Development*. New York : MC Graw Hill.
- Semiawan, Conny. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Setiawan, Roosie. 2017. *Membacakan Nyaring*, Bandung, Mizan Media Utama.
- Sugiyono 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo (dkk). 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Trealease, Jim. 2008. *Read-Aloud Handbook; Mencerdaskan Anak dengan Membacakan Ceritas Sejak Dini* Terjemahan Arfan Achyar. Bandung: Mizan Media Utama.
- Ubaidillah, Khasan 2012. *Pengembangan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Kearifan Lokal (Studi Kasus di RA Qudsiyyah Kudus)*. Tesis, Prodi PGRA, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.